

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.⁸⁴ Metode sama artinya dengan metodologi yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.⁸⁵

Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁸⁶ Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁸⁷

⁸⁴ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24

⁸⁵ Zakiah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 57

⁸⁶ Margano, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1

⁸⁷ Amaliah, Eni, dkk., "Strategi Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran Secara Daring di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung," *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*. 6.2 (2022): 203-219

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami, menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Bidāyat al-Hidāyah* dan bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam praktik pendidikan di Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn*. Melalui kombinasi data kualitatif dari analisis teks kitab dan data kualitatif dari observasi serta wawancara di lingkungan pondok pesantren, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang holistik atau menyeluruh dan kaya terkait dengan fokus penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini akan diimplementasikan secara konkuren, di mana pengumpulan dan analisis data kualitatif dari penelitian

⁸⁸ Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak Publisher 2018), 11

kepastakaan dan penelitian lapangan akan dilakukan secara bersamaan. Tujuannya untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih kuat dan valid mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam konteks spesifik Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn*.

Penelitian ini menggunakan dua metode utama, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode penelitian kepustakaan digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis kitab *Bidāyat al-Hidāyah* secara mendalam. Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan meliputi:

- a. Pengumpulan Sumber Primer: Mengumpulkan teks kitab *Bidāyat al-Hidāyah* dalam edisi yang relevan dan terpercaya.
- b. Pengumpulan Sumber Sekunder: Mengumpulkan literatur pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti buku-buku pendidikan karakter, filsafat pendidikan Islam, biografi dari Imam Al-Ghazali, kajian-kajian mengenai kitab *Bidāyat al-Hidāyah*, serta artikel dan jurnal ilmiah yang relevan.
- c. Analisis Teks: Melakukan analisis isi (*content analysis*) terhadap teks kitab *Bidāyat al-Hidāyah* di salah satu bab untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan teks yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Proses analisis ini melibatkan pembacaan mendalam, interpretasi, dan kategorisasi nilai-nilai karakter yang tersirat maupun tersurat dalam kitab.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian lapangan digunakan untuk memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Bidāyat al-Hidāyah* diimplementasikan dalam praktik pendidikan di Pondok Pesantren Kebumen. Penelitian lapangan ini akan melibatkan:

- a. Penentuan Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen, Jawa Tengah. Pemilihan ini dikarenakan adanya asumsi tentang pondok pesantren yang secara aktif menggunakan atau menginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajarannya.
- b. Partisipan Penelitian: Partisipan dalam penelitian ini akan meliputi:
 - 1) Pengasuh Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen
 - 2) Ustadz atau guru di Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn*
 - 3) Pengurus santri Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn*
 - 4) Santri Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn*

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen dengan alasan pondok pesantren tersebut dalam pembelajaran akhlak memakai

kitab kuning. Salah satunya dengan kitab *Bidāyat al-Hidāyah* karya Imam Al-Ghazali yang dikaji setiap sore.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dari bulan Juni sampai Juli tahun 2025.

C. Subjek Dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.⁸⁹

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen
2. Ustadz atau guru di Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen
3. Pengurus santri Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen
4. Santri Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen

Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat

⁸⁹ Surokim, Surana, dkk., *Riset Komunikasi*, (Jawa Timur: Pusat Kajian Informasi Publik, 2016), 129

melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.⁹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode yang digunakan, maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi: Melakukan observasi partisipatif dan non-partisipatif terhadap berbagai aspek kehidupan di Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen, termasuk interaksi di dalam kelas, kegiatan ibadah, kegiatan sehari-hari di asrama, dan interaksi antara santri, ustadz, dan pengurus pesantren. Fokus observasi adalah pada manifestasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam perilaku dan praktik sehari-hari.
2. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan kyai/pengasuh, ustadz/guru, santri, dan pengurus pondok pesantren untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan praktik mereka terkait implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang bersumber dari ajaran Islam, termasuk bagaimana ajaran dalam kitab *Bidāyat al-Hidāyah* mungkin memengaruhi praktik tersebut.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dari Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen, seperti visi dan misi

⁹⁰ Harno, "Aktivitas Marketing Public Relations Dalam Mempertahankan Hubungan Eksternal Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada Perseroan Terbatas Samiaji Inti Prima)" (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023), 160

pesantren, kurikulum, rencana kegiatan, peraturan pesantren, catatan-catatan kegiatan, foto-foto, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹¹

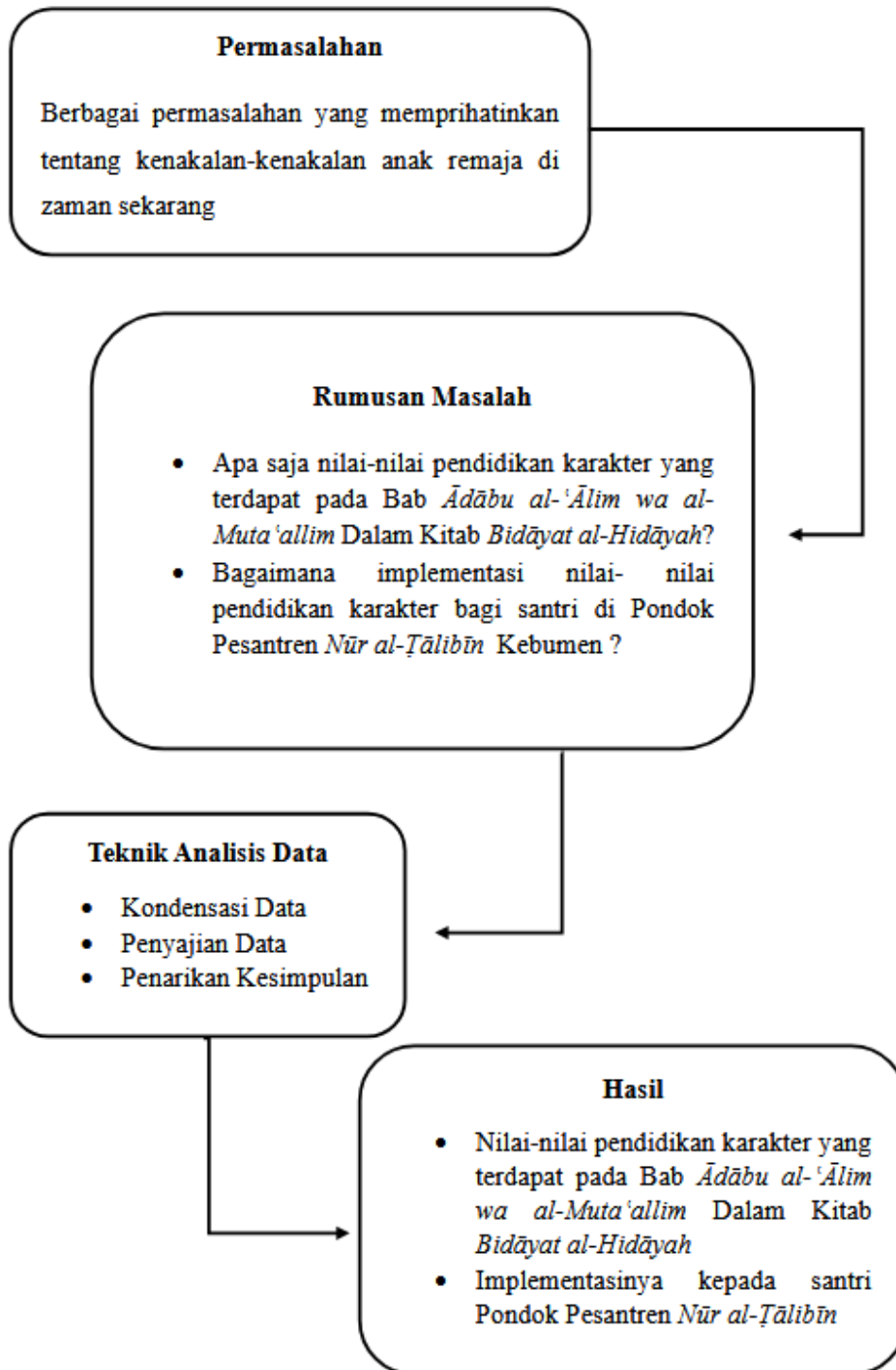
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumen: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian kepustakaan (terutama kitab *Bidāyat al-Hidāyah* dan literatur pendukung) dan penelitian lapangan (dokumen-dokumen dari Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen).
2. Observasi: Melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam berbagai konteks di Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen.

⁹¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 93

3. Wawancara: Melakukan percakapan mendalam dengan partisipan penelitian di Pondok Pesantren *Nūr al-Ṭālibīn* Kebumen untuk menggali informasi dan perspektif mereka terkait fokus penelitian.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 1

Kerangka Pemikiran